

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak SMAN 4 Banjarbaru**

SMAN 4 Banjarbaru merupakan Sekolah Menengah Tingkat Atas yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru. Sekolah ini berlokasi di Banjarbaru tepatnya di Jalan Ahmad Yani KM 21,600 Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kabupaten Banjarbaru Kode Pos 70723 Propinsi Kalimantan Selatan telpon (0511) 7471242.

Sebagai sekolah binaan PPPGT Bandung sejak tahun pelajaran 2003/2004, SMAN 4 Banjarbaru kini telah mampu menunjukkan reputasi yang memadai. Hal ini terlihat dari hasil monitoring dan evaluasi pada akhir tahun pelajaran 2004/2005 yang menunjukkan nilai-nilai memuaskan serta mampu memperoleh predikat B dalam akreditasi sekolah pada penghujung semester kedua tahun pelajaran 2004/2005. Kemudian nilai akreditasi tersebut kini meningkat menjadi A pada tahun 2009.

##### **2. Visi dan Misi SMAN 4 Banjarbaru**

###### **a. Visi SMAN 4 Banjarbaru**

Adapun visi dari SMAN 4 Banjarbaru adalah mewujudkan sekolah unggul berbasis budaya lokal dan berwawasan global.

### **b. Misi SMAN 4 Banjarbaru**

Sedangkan Misi dari Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Banjarbaru adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan iman dan taqwa melalui bimbingan dan kegiatan keagamaan
2. Menyelenggarakan kegiatan bidang kurikulum dan ekstra kurikuler untuk pencapaian prestasi dan pembentukan karakter siswa
3. Melaksanakan pembelajaran efektif dan inovatif
4. Menumbuhkembangkan pembelajaran berbasis budaya lokal berorientasi iptek
5. Memberikan pelayanan pendidikan bagi peserta didik baik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) maupun umum.
6. Menciptakan iklim sekolah yang nyaman, aman, dan menyenangkan.

### **3. Keadaan Guru dan Murid SMAN 4 Banjarbaru**

#### **a. Keadaan Guru**

Sejak berdiri tahun 1999 sampai sekarang SMAN 4 Banjarbaru terus berkembang, jumlah guru dan muridnya semakin banyak. Pada tahun 2011/2012 jumlah guru di SMAN 4 Banjarbaru 42 orang. Identitas guru ini dikemukakan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1 Identitas Guru- Guru dan Pegawai Tetap (PNS) SMAN 4 Banjarbaru Tahun Ajaran 2011/ 2012**

<b>No</b>	<b>Nama/ NIP</b>	<b>Pangkat</b>	<b>Jabatan</b>
1	Eksan Wasesa, S.Pd./19630929 198703 1 007	IV/a	Kepala Sekolah
2	Dra. Fatimah/19620512 198903 2 004	IV/a	Guru Pembina

3	Drs. Muhammad Arifin/19590206 198903 1 007	IV/a	Guru Pembina
4	Drs. Sri Widodo/19630506 199112 1 001	IV/a	Guru Pembina
5	Zainal Haris, S.Pd/19630523 198902 1 001	IV/a	Guru Pembina
6	Drs. Sugiswanto/19690110 199303 1 006	IV/a	Guru Pembina
7	Sukartini, S. Pd/19691215 199301 2 001	IV/a	Guru Pembina
8	Sahidin, S. Pd/19680408 199512 1 003	IV/a	Guru Pembina
9	Dra. Hikmawati/19610313 199802 2 001	IV/a	Guru Pembina
10	Pinaringan Rahayu, S. Pd/19680828 199512 2 007	IV/a	Guru Pembina
11	Leila Fakhir, S. Pd/19700915 199702 2 007	IV/a	Guru Pembina
12	Drs. Muhammad Husni/19630323 200003 1 004	III/d	Guru Dewasa Tk.I
13	Agustien Dewi Mardianti, S. Pd/19720817 199903 2 007	III/d	Guru Dewasa Tk.I
14	Abdul Hamid, S. Ag/19750504 200003 1 007	III/d	Guru Dewasa Tk.I
15	Syamsiah, S. Pd/19701019 200003 2 005	III/d	Guru Dewasa Tk.I
16	Drs. Poedjo Hoesodo/19670619 200003 1 005	III/d	Guru Dewasa Tk.I
17	Herliya Wahyu, S. Pd/19680827 200003 2 002	III/d	Guru Dewasa Tk.I
18	Yuli Lestari, S. Pd/19720729 200003 2 004	III/d	Guru Dewasa Tk.I
19	Umisaroh, S. Pd/19721114 200003 2 005	III/d	Guru Dewasa Tk.I
20	Anastasia Ngatini, S. Pd/19661225 199001 2 003	III/c	Guru Dewasa
21	Drs. Suharto/19660719 200003 1 003	III/c	Guru Dewasa
22	Silvia Rezeki, S. Pd/19780513 200312 2 008	III/c	Guru Dewasa
23	Sari Wihdah, S. Pd/19740424 200012 2 004	III/c	Guru Dewasa
24	Elik Supriyati, S. Pd/19691225 200501 2 013	III/c	Guru Dewasa
25	Feri Jaya Prayugo, S.Pd/19730223 200312 1 006	III/b	Guru Madya Tk.I
26	Rahmadi/19660727 198903 1 008	III/b	Kepala TU
27	Atik Marlina, S. Ag/390 022 973	III/b	Guru Madya Tk.I
28	Wahyuni, S. Pd/19680709 200604 2 011	III/b	Guru Madya Tk.I
29	Pinaringan Pangestuti, S. Pd/19700629 200604 2 005	III/b	Guru Madya Tk.I
30	Risnawati, SP/19711126 200604 2 010	III/b	Guru Madya Tk.I
31	Hapizah, SP/19771011 200604 2 031	III/a	Guru Madya
32	Fauzan, S. Ag/19630528 200701 1 009	III/a	Guru Madya
33	Drs. Bawaihi Daini. Z/19670607 200701 1 036	III/a	Guru Madya
34	Erlina Kusmiyati, S. Pd/19701205 200701 2 017	III/a	Guru Madya
35	Erni, S. Pd/19840729 200903 2 008	III/a	Guru Madya
36	Yulia Rahimah, S. Pd/19790726 201001 2 011	III/a	Guru Madya
37	Marjannah, S. Pd/19811222 201001 2 013	III/a	Guru Madya
38	Mardiah, S. Pd/19820910 201001 2 015	III/a	Guru Madya
39	Risnasari, S. Pd/19851213 201001 2 013	III/a	Guru Madya
40	Marina Daniaty, S. Pd/19870104 201001 2 013	III/a	Guru Madya
41	Mastaliani, A. Md/19740728 200003 2 006	III/a	Guru Madya
42	Mujiburrahman	III/a	Guru Madya

Dari tabel di atas, diketahui jumlah guru dan pegawai tetap (PNS) di SMAN 4 Banjarbaru berjumlah 42 orang. Dari jumlah tersebut laki-laki berjumlah 16 orang dan perempuan 26 orang.

Sedangkan guru dan pegawai tidak tetap (honoror) di SMAN 4 Banjarbaru berjumlah 17 orang. Keadaan guru dan pegawai tidak tetap (honoror) tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.2 Identitas Guru- Guru dan Pegawai Tidak Tetap (Honoror) SMAN 4 Banjarbaru Tahun Ajaran 2011/ 2012**

<b>NO</b>	<b>N A M A</b>	<b>Bertugas di Unit Kerja</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>
1	Aham Muhiddin, S. Pd	Bahasa Indonesia	S.1 PBSI
2	Muslihuiddin, S. Kom	Teknologi Informatika&Komunikasi	S.1Tehnik Informatika
3	Indriana Nurulita Dwi	Kesenian	SMA-Ilmu Sosial
4	Icha Romanda Udia, S. Kom	Teknologi Informatika&Komunikasi	S.1Tehnik Informatika
5	Tyas Noor Ayusari	Sosiologi	SMA-Ilmu Sosial
6	Denok Purwati, SP	Pengelola Labolatorium IPA	S.1 Pertanian
7	Noor Hidayah	Staf Tata Laksana	SMK-Textil
8	Prelyastuti Siswi Andari, SS	Pengelola Perpustakaan	S.1 Sastra Bahasa
9	Desi Sri Handayani, SP	Pengelola Perpustakaan	S.1 Agronomi
10	Fajar Noor Hikmah	Staf Tata Laksana Program Inklusi	SMA-IPA
11	Helda Mardalina	Staf Tata Laksana	SMA-Biologi (A2)
12	Yusuf	Pengurus Barang dan Aset Daerah	SMA-IPS
13	Endang Kurnia	Satpam	SMA
14	Deni Kurniadi	Pakarya	SMP
15	Riduan	Tukang Kebun	SD
16	Sulaiman	Penjaga Malam	SD
17	Fahmi	Penjaga Malam	SD

Dari tabel di atas, diketahui jumlah Guru-guru dan Pegawai Tidak Tetap (Honoror) di SMAN 4 Banjarbaru berjumlah 17 orang. Dari jumlah tersebut laki-laki berjumlah 8 orang dan perempuan 9 orang.

### b. Keadaan Murid

Keadaan murid pada SMAN 4 Banjarbaru berjumlah 512 orang, dari kelas X sampai kelas XII. Untuk mengetahui perincian jumlah murid tersebut di kemukakan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3 Keadaan Murid SMAN 4 Banjarbaru Tahun Ajaran 2011/ 2012**

No	Kelas	Murid		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X	103	125	228
2	XI	84	89	173
3	XII	42	75	117
<b>Jumlah</b>		229	289	512

Dari tabel di atas, diketahui jumlah Siswa dan Siswa di SMAN 4 Banjarbaru berjumlah 512 orang. Dari jumlah tersebut laki-laki berjumlah 229 orang dan perempuan 289 orang.

### 4. Sarana dan Fasilitas Sekolah

Sarana dan fasilitas yang dimiliki SMAN 4 Banjarbaru kecamatan Liang Anggang meliputi : gedung sekolah, kantor, perpustakaan, UKS, mushalla, WC, rumah Guru, Lapangan, dan perinciannya dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4 Keadaan Sarana / Fasilitas SMAN 4 Banjarbaru Tahun Pelajaran 2010/ 2011**

NO	Sarana/ Fasilitas	Jumlah	Luas ( M <sup>2</sup> )
1	Ruang Kelas/ Teori	14	1008
2	Ruang Laboratorium :		
	a. Fisika	1	144
	b. Biologi	1	144
	c. Kimia	1	144

	d. Komputer	1	72
	e. Bahasa	1	120
3	Ruang Perpustakaan	1	120
4	Ruang OSIS	1	40
5	Ibadah/Musholla	1	64
6	Ruang Kepala Sekolah	1	20
7	Ruang Guru	1	91
8	Ruang Tata Usaha	1	60
9	Ruang Komputer	1	9
10	Ruang UKS	1	40
11	Ruang BP	1	40
12	Gudang	1	56
13	WC Guru	2	6
14	WC Siswa	12	54
15	Parkir	2	108
16	Selasar/Teras	-	502,4
17	Rumah Penjaga Sekolah	1	25

Dari tabel di atas diketahui bahwa SMAN 4 Banjarbaru memiliki sejumlah sarana dan fasilitas yang mencukupi untuk keperluan proses pembelajaran, pembinaan dan administrasi sekolah. Hal tersebut tergambar pada tabel 4.4 tentang keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMAN 4 Banjarbaru yang cukup memadai dan mampu menunjang kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan lainnya termasuk di dalamnya bimbingan dan konseling.

## **B. Penyajian Data**

Data yang akan disajikan adalah data tentang aktivitas wali kelas dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMAN 4 Banjarbaru. Serta tugas dan tanggung jawabnya. Data- data yang akan disajikan dan didapat dari hasil wawancara, angket, observasi, dan dokumentar yang dilakukan terhadap wali kelas, kepala sekolah, serta

siswa/ i di SMAN 4 Banjarbaru yang dijadikan sebagai responden dan informan dalam penelitian ini.

Seluruh data yang terkumpul, penulis sajikan dalam bentuk diskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang padu dan mudah dipahami. Sedangkan sebagian lagi dijelaskan dalam bentuk tabel, khususnya data yang diperoleh dari hasil angket pada guru wali kelas dan siswa. Hal tersebut ialah untuk memudahkan penyajian data-data tersebut, sehingga mudah dipahami.

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai aktivitas wali kelas dalam melaksanakan bimbingan konseling di SMAN 4 Banjarbaru serta tugas dan tanggung jawabnya, dapat dilihat pada penyajian data di bawah ini sebagai berikut:

### **1. Data tentang aktivitas wali kelas dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMAN 4 Banjarbaru**

Data tentang aktivitas wali kelas dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMAN 4 Banjarbaru meliputi :

#### **a. Bimbingan Belajar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru- guru wali kelas dan observasi langsung kelapangan di SMAN 4 Banjarbaru di ketahui bahwa pelaksanaan bimbingan belajar diberikan berdasarkan buku paket bimbingan belajar yang di laksanakan di ruang kelas dan di luar kelas. Adapun bimbingan belajar yang diberikan berupa bimbingan tentang bagaimana kiat- kiat belajar yang baik, bimbingan tentang bidang studi, bimbingan tentang bagaimana cara mengembangkan keterampilan belajar.

Dan berdasarkan hasil observasi langsung di lapangan diketahui pelaksanaan bimbingan belajar diberikan berdasarkan buku paket bimbingan belajar dan dilakukan di ruang kelas dan di luar kelas. Untuk lebih jelasnya tentang pelaksanaan bimbingan belajar dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Aktifitas wali kelas dalam melaksanakan bimbingan belajar di SMAN 4 Banjarbaru**

No	Katagori	F	P (%)
1	Membimbing	4	80
2	Kadang- kadang	-	-
3	Tidak pernah	1	20
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan bimbingan belajar ada 4 orang atau 80% dalam katagori sedang dan yang kadang- kadang memberikan bimbingan serta yang tidak pernah memberikan 1 orang.

**Tabel 4.6 Aktivitas wali kelas dalam memberikan bimbingan tentang kiat- kiat belajar yang baik di SMAN 4 banjarbaru**

No	Katagori	F	P (%)
1	Membimbing	4	80
2	Kadang- kiadang	1	20
3	Tidak pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas di ketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan bimbingan tentang kiat- kiat belajar yang baik ada 4 atau 80% dalam katagori sedang dan yang kadang- kadang 1 orang serta yang tidak pernah memberikan tidak ada.



**Tabel 4.7 Aktivitas wali kelas dalam memberikan bimbingan tentang bidang studi di SMAN 4 Banjarbaru.**

No	Katagori	F	P (%)
1	Membimbing	3	60
2	Kadang- kadang	2	40
3	Tidak pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan bimbingan tentang bidang studi ada 3 atau 60% dalam katagori sedang dan yang kadang- kadang 2 orang serta yang tidak pernah memberikan tidak ada.

**Tabel 4.8 Aktivitas wali kelas dalam memberikan bimbingan dalam mengembangkan keterampilan belajar di SMAN 4 Banjarbaru.**

No	Katagori	F	P (%)
1	Memberikan	-	-
2	Kadang- kadang	5	100
3	Tidak pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan bimbingan belajar kelompok tidak ada atau 0% dalam katagori rendah dan yang kadang- kadang 5 orang serta yang tidak pernah tidak ada.

**Tabel 4.9 Aktivitas wali kelas dalam memberikan bimbingan belajar kelompok di SMAN 4 Banjarbaru.**

No	Katagori	F	P (%)
1	Memberikan	1	20
2	Kadang- kadang	3	60
3	Tidak pernah	1	20
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan bimbingan dalam mengembangkan keterampilan belajar ada 1 atau 20% dalam kategori rendah dan yang kadang-kadang 3 orang serta yang tidak pernah memberikan 1 orang.

**Tabel 4.10 Aktivitas wali kelas dalam memberikan bimbingan dalam mengatasi kesulitan belajar di SMAN 4 Banjarbaru.**

No	Kategori	F	P (%)
1	Memberikan	2	40
2	Kadang-kadang	3	60
3	Tidak pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan bimbingan dalam mengatasi kesulitan belajar ada 2 atau 40% dalam kategori rendah dan yang kadang-kadang 3 orang serta yang tidak ada 0.

**Tabel 4.11 Aktivitas wali kelas dalam memberikan bimbingan pengembangan sikap dan kebiasaan belajar di SMAN 4 Banjarbaru.**

No	Kategori	F	P (%)
1	Memberikan	4	80
2	Kadang-kadang	-	-
3	Tidak pernah	1	20
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan bimbingan pengembangan sikap dan kebiasaan belajar ada 4 atau 80% dalam kategori sedang dan yang kadang-kadang 0 orang serta yang tidak pernah ada. 1

**Tabel 4.12** Aktivitas wali kelas dalam memberikan bimbingan pengembangan dan penempatan disiplin belajar di SMAN 4 Banjarbaru.

No	Katagori	F	P (%)
1	Memberikan	2	40
2	Kadang- kadang	3	60
3	Tidak pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan bimbingan pengembangan dan penempatan disiplin belajar ada 2 atau 40% dalam katagori kurang dan yang kadang- kadang 3 orang serta yang tidak pernah ada.0

**Tabel 4.13** Aktivitas wali kelas dalam memberikan bimbingan penguasaan materi program belajar di SMAN 4 Banjarbaru.

No	Katagori	F	P (%)
1	Memberikan	3	60
2	Kadang- kadang	1	20
3	Tidak pernah	1	20
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan bimbingan pengembangan dan penempatan disiplin belajar ada 3 atau 60% dalam katagori sedang dan yang kadang- kadang 1 orang serta yang tidak pernah ada.1

**Tabel 4.14** Aktivitas wali kelas dalam memberikan bimbingan informasi tentang pendidikan yang lebih tinggi di SMAN 4 Banjarbaru.

No	Katagori	F	P (%)
1	Memberikan	2	40
2	Kadang- kadang	3	60
3	Tidak pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan bimbingan pengembangan dan penempatan disiplin belajar ada 2 atau 40% dalam kategori kurang dan yang kadang-kadang 3 orang serta yang tidak pernah ada.0

#### **b. Bimbingan Karier**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas di SMAN 4 Banjarbaru diperoleh keterangan bahwa bimbingan karier dilaksanakan dengan memberikan penjelasan- penjelasan tentang karier, yaitu berupa pengenalan tentang dunia kerja dan usaha, memberikan nasehat tentang kecenderungan karier yang hendak dikembangkan, memberikan informasi tentang tuntutan dunia kerja, memberikan bimbingan tentang pemantapan cita- cita karier sesuai bakat dan minat siswa, memberikan motivasi akan pentingnya Bimbingan dan Konseling terhadap siswa. Untuk lebih jelasnya tentang pelaksanaan bimbingan karier yang diberikan dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15 Aktivitas wali kelas dalam memberikan bimbingan karier di SMAN 4 Banjarbaru.**

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>P (%)</b>
1	Memberikan	1	20
2	Kadang- kadang	4	80
3	Tidak pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan bimbingan karier ada 1 atau 20% dalam kategori sangat kurang dan yang kadang-kadang 4 orang serta yang tidak pernah ada.0

**Tabel 4.16** Aktivitas wali kelas dalam memberikan bimbingan tentang pengenalan terhadap dunia kerja dan usaha di SMAN 4 Banjarbaru.

No	Kategori	F	P (%)
1	Memberikan	-	-
2	Kadang-kadang	5	100
3	Tidak pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan bimbingan tentang pengenalan terhadap dunia kerja ada 0 atau 0% dalam kategori sangat kurang dan yang kadang-kadang 5 orang serta yang tidak pernah ada.0

**Tabel 4.17** Aktivitas wali kelas dalam memberikan nasehat tentang kecenderungan karier yang hendak dikembangkan di SMAN 4 Banjarbaru.

No	Kategori	F	P
1	Memberikan	-	-
2	Kadang-kadang	5	100
3	Tidak pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan nasehat tentang kecenderungan karier ada 0 atau 0% dalam kategori sangat kurang dan yang kadang-kadang 5 orang serta yang tidak pernah ada.0

**Tabel 4.18** Aktivitas wali kelas dalam memberikan informasi tentang tuntutan dunia kerja di SMAN 4 Banjarbaru.

No	Katagori	F	P (%)
1	Memberikan	-	-
2	Kadang- kadang	5	100
3	Tidak pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan informasi tentang tuntutan dunia kerja ada 0 atau 0% dalam kategori sangat kurang dan yang kadang- kadang 5 orang serta yang tidak pernah ada.0

**Tabel 4.19** Aktivitas wali kelas dalam memberikan bimbingan tentang pemantapan cita- cita karier sesuai bakat dan minat siswa di SMAN 4 Banjarbaru.

No	Katagori	F	P (%)
1	Memberikan	2	40
2	Kadang- kadang	3	60
3	Tidak pernah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan bimbingan tentang pemantapan cita- cita kariernsesuai bakat dan minat ada 2 atau 40% dalam kategori sangat kurang dan yang kadang- kadang 3 orang serta yang tidak pernah ada.0

**Tabel 4.20** Aktivitas wali kelas dalam memberikan motivasi akan pentingnya Bimbingan dan Konseling terhadap siswa di SMAN 4 Banjarbaru.

No	Katagori	F	P (%)
1	Memberikan	4	80
2	Kadang- kadang	-	-
3	Tidak pernah	1	20
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas di ketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan motivasi akan pentingnya bimbingan dan konseling ada 2 atau 40% dalam katagori baik dan yang kadang- kadang 0 orang serta yang tidak pernah ada.1.

## 2. Data Tentang Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Aktifitas Wali Kelas Dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMAN 4 Banjarbaru

Data Tentang Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Aktifitas Wali Kelas Dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMAN 4 Banjarbaru yang meliputi:

### 1. Faktor guru wali kelas sebagai pembimbing:

#### a. Latar belakang pendidikan guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas dan observasi langsung di lapangan di ketahui bahwa di SMAN 4 Banjarbaru latar belakang pendidikan guru wali kelas sangat tinggi, hal ini sangat menunjang di dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling yang diberikan di sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.21 Data Tentang Latar Belakang Pendidikan Guru Wali Kelas I di SMAN 4 Banjarbaru.**

No	Nama	Pendidikan	Asal sekolah
1	Sukartini, S.Pd.	S1 Unlam Jur- Pendidikan Kimia	Martapura
2	Dra. Siti Fatimah	S1	Banjarmasin
3	Erlina Kusmiyati S. Pd	S1. VI/ BP, BK, Psik Bimbingan&Konseling	Banjarmasin
4	Marina Daniaty S. Pd	S1	Banjarbaru
5	Drs. M. Arifin	S1	Banjarmasin

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa latar belakang pendidikan guru wali kelas I di SMAN 4 Banjarbaru tinggi sekali yaitu berpendidikan S1 mayoritas, maka faktor ini merupakan faktor yang sangat menunjang pendidikan guru wali kelas I sebagai pembimbing dan mereka memiliki kompetensi yang sangat tinggi sebagai pembimbing.

#### **b. Motivasi guru wali kelas I**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas I dan observasi langsung kelapangan di SMAN 4 Banjarbaru diketahui bahwa motivasi guru wali kelas I terhadap siswa di dalam melaksanakan Bimbingan dan Konseling cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari keaktifan guru- guru wali kelas I hadir ke sekolah, kesungguhan dalam mengajar dan membimbing di kelas serta terus memotivasi kepada siswa- siswinya berupa reward (hadiah) dan memberikan penjelasan akan pentingnya Bimbingan dan Konseling.

**Tabel 4.22 Motivasi Guru Wali Kelas I Terhadap Siswa di Dalam Memberikan Bimbingan dan Konseling di SMAN 4 Banjarbaru.**

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
1	Selalu memotivasi	4	80
2	Kadang- kadang memotivasi	0	-
3	Tidak pernah memotivasi	1	20
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa wali kelas I yang selalu memberikan motivasi ada 4 orang atau 80% dalam kategori tinggi sekali, yang kadang- kadang memotivasi 0 orang atau 0% dalam kategori rendah sekali, serta yang tidak pernah memotivasi 1 orang atau 20% dalam kategori rendah sekali.



**Tabel 4.23 Motivasi Guru Wali Kelas I Berupa Rewrod (hadiah) di dalam Memberikan Bimbingan dan Konseling di SMAN 4 Banjarbaru.**

No	Katagori	F	P
1	Selalu memotivasi	3	60%
2	Kadang- kadang memotivasi	2	40%
3	Tidak pernah memotivasi	0	-
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa wali kelas I yang selalu memberikan motivasi berupa hadiah ada 3 orang atau 60% dalam katagori sedang, yang kadang- kadang memotivasi 2 orang atau 40% dalam katagori rendah sekali, serta yang tidak pernah memotivasi 0 orang atau 0% dalam katagori rendah sekali.

**Tabel 4.24 Motivasi Guru Wali Kelas I Berupa penjelasan akan pentingnya Bimbingan dan Konseling di SMAN 4 Banjarbaru.**

No	Katagori	F	P
1	Selalu memotivasi	4	80%
2	Kadang- kadang memotivasi	0	-
3	Tidak pernah memotivasi	1	20%
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa wali kelas I yang selalu memberikan penjelasan akan pentingnya Bimbingan dan Konseling ada 4 orang atau 80% dalam katagori tinggi sekali, yang kadang- kadang memotivasi 0 orang atau 0% dalam katagori rendah sekali, serta yang tidak pernah memotivasi 1 orang atau 20% dalam katagori rendah sekali.

## 2. Faktor Siswa Terhadap Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah

### a. Minat siswa

Berdasarkan hasil angket dan observasi langsung di lapangan terhadap siswa di SMAN 4 Banjarbaru didapat bahwa minat siswa terhadap kegiatan bimbingan belajar tinggi sekali ini dapat dilihat dari antusiasnya mereka dalam mengikuti bimbingan belajar yang dilaksanakan di sekolah.

**Tabel 4.25 Minat Siswa Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar di SMAN 4 Banjarbaru.**

No	Kategori	F	P
1	Berminat	175	97,7%
2	Kurang berminat	4	2,23
3	Tidak berminat	0	-
	<b>Jumlah</b>	<b>179</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa yang berminat terhadap bimbingan belajar ada 175 orang atau 97,7% dalam kategori tinggi sekali, yang kurang berminat ada 4 orang 2,23% dalam kategori rendah sekali, serta yang tidak berminat terhadap bimbingan belajar tidak ada dalam kategori rendah sekali.

**Tabel 4.26 Minat Siswa Terhadap Program Bimbingan karier di SMAN 4 Banjarbaru.**

No	Kategori	F	P
1	Berminat	159	88,8%
2	Kurang berminat	19	10,6
3	Tidak berminat	1	0,55%
	<b>Jumlah</b>	<b>179</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa wali kelas I yang berminat terhadap program bimbingan karier ada 159 orang atau 88,8% dalam katagori tinggi sekali, yang kurang berminat ada 19 orang 10,6% dalam katagori rendah sekali, serta yang tidak berminat terhadap bimbingan karier 1 orang dalam katagori rendah sekali.

#### **b. Kesadaran siswa**

Berdasarkan hasil angket dan observasi di lapangan terhadap siswa SMAN 4 Banjarbaru didapat bahwa kesadaran siswa terhadap Bimbingan dan Konseling cukup tinggi hal ini dapat dilihat dari kesadaran mereka sendiri untuk mendapatkan ilmu pengetahuan suruhan orang tua atau perintah guru.

**Tabel 4.27 Kesadaran Siswa Terhadap Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMAN 4 Banjarbaru.**

<b>No</b>	<b>Katagori</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
1	Kesadaran sendiri	159	88,8%
2	Disuruh orang tua	19	10,6
3	Diperintah guru	1	0,55%
	<b>Jumlah</b>	<b>179</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa wali kelas I yang sadar terhadap pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling ada 159 orang atau 88,8% dalam katagori tinggi sekali, yang kurang berminat ada 19 orang 10,6% dalam katagori rendah sekali, serta yang tidak berminat terhadap bimbingan karier 1 orang dalam katagori rendah sekali.

### **3. Faktor Fasilitas Sekolah**

Sarana dan fasilitas sekolah merupakan factor pendukung yang sangat penting dalam menunjang kelancaran proses Bimbingan dan Konseling, lengkap tidaknya sarana fasilitas Bimbingan dan Konseling yang dimiliki sekolah sedikit banyaknya mempengaruhi terhadap hasil yang akan dicapai di dalam bimbingan tersebut.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada kepala sekolah dan para dewan guru wali kelas di SMAN 4 Banjarbaru diketahui bahwa sarana dan fasilitas yang dimiliki cukup menunjang di dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling hal ini dapat dilihat dari sarana dan fasilitas yang dimiliki yaitu ruang kelas, perpustakaan, dan buku-bukunya, ruang UKS, WC, Ruang BK, lapangan, musolla, dan ruang LAB.

Dan berdasarkan hasil observasi di lapangan diketahui bahwa memang benar fasilitas dan sarana, itulah yang dimiliki di SMAN 4 Banjarbaru

### **4. Faktor waktu yang tersedia**

Alokasi waktu tidak ada terprogram di dalam jadwal mata pelajaran secara khusus dikarenakan untuk program Bimbingan dan Konseling itu dilaksanakan setiap sa'at dan waktu, kapan dan dimana saja.

Adapun untuk bimbingan belajar itu dilaksanakan di dalam kelas oleh wali kelas itu sendiri dan juga dilakukan di luar kelas dengan cara belajar kelompok. Demikian pula untuk bimbingan karier.

### **C. Analisis Data**

Setelah data yang diolah disajikan baik dalam bentuk tabel, penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penganalisaian dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dalam penelitian ini. Untuk lebih terarahnya proses analisis ini, penulis mengemukakanya berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan.

#### **1. Aktivitas wali kelas dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMAN 4 Banjarbaru.**

##### **a. Bimbingan belajar**

Bimbingan belajar seperti memberikan kiat- kiat tentang belajar yang baik, tentang bagaimana mengembangkan keterampilan belajar, belajar kelompok, bagaimana mengatasi kesulitan belajar, tentang pengembangan sikap dan kebiasaan belajar, tentang pengembangan dan pemantapan disiplin belajar, penguasaan materi program belajar, bimbingan informasi tentang pendidikan yang lebih tinggi.

##### **1. Bimbingan tentang kiat- kiat belajar yang baik**

Dengan melihat hasil wawancara, angket, serta observasi langsung di lapangan yang telah penulis paparkan dalam penyajian data, maka dapat dianalisis bahwa guru wali kelas di SMAN 4 Banjarbaru telah melaksanakan bimbingan tentang kiat- kiat belajar yang baik kepada siswa berdasarkan buku paket Bimbingan dan Konseling.

Dari tabel 19 diketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan bimbingan belajar ada 4 orang atau 80% dalam kata gori tinggi dan yang kadang-

kadang memberikan bimbingan tidak ada. Dan yang tidak pernah memberikan bimbingan 1 orang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa aktivitas wali kelas dalam memberikan bimbingan belajar tinggi yaitu selalu membimbing.

Dari tabel 20 di atas di ketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan bimbingan tentang kiat- kiat belajar yang baik ada 4 atau 80% dalam katagori sedang dan yang kadang- kadang 1 orang serta yang tidak pernah memberikan tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui bahwa aktivitas wali kelas dalam memberikan bimbingan tentang kiat- kiat belajar yang baik tinggi yaitu selalu membimbing.

Dari tabel 21 di atas di ketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan bimbingan tentang bidang studi ada 3 atau 60% dalam katagori sedang dan yang kadang- kadang 2 orang serta yang tidak pernah memberikan tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui bahwa aktivitas wali kelas dalam memberikan bimbingan tentang bidang studi yaitu selalu membimbing.

Dari tabel 22 di atas di ketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan bimbingan belajar kelompok tidak ada atau 0% dalam katagori rendah dan yang kadang- kadang 5 orang serta yang tidak pernah tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui bahwa aktivitas wali kelas dalam memberikan bimbingan tentang belajar kelompok sangat rendah.

Dari tabel 23 di atas di ketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan bimbingan dalam mengembangkan keterampilan belajar ada 1 atau 20% dalam katagori rendah sekali dan yang kadang- kadang 3 orang serta yang tidak pernah memberikan 1 orang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa aktivitas wali kelas

dalam memberikan bimbingan dalam mengembangkan keterampilan belajar sangat rendah.

#### **b. Bimbingan Karier**

Bimbingan Karier tentang pengenalan dunia kerja, tentang kecenderungan karier yang hendak ditekuni, pemberian informasi tentang tuntutan dunia kerja, pemantapan cita- cita karier sesuai bakat dan minat,

Dari tabel 29 di atas diketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan bimbingan karier ada 1 atau 20% dalam katagori sangat kurang dan yang kadang-kadang 4 orang serta yang tidak pernah ada.0 Dengan demikian dapat diketahui bahwa aktivitas wali kelas dalam memberikan bimbingan karier sangat rendah.

Dari tabel 30 di atas diketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan bimbingan tentang pengenalan terhadap dunia kerja ada 0 atau 0% dalam katagori sangat kurang dan yang kadang- kadang 5 orang serta yang tidak pernah ada.0 Dengan demikian dapat diketahui bahwa aktivitas wali kelas dalam memberikan bimbingan tentang pengenalan terhadap dunia kerja sangat rendah.

Dari tabel 31 di atas diketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan nasehat tentang kecenderungan karier ada 0 atau 0% dalam katagori sangat kurang dan yang kadang- kadang 5 orang serta yang tidak pernah ada.0 Dengan demikian dapat diketahui bahwa aktivitas wali kelas dalam memberikan bimbingan tentang kecenderungan karier sangat rendah.

Dari tabel 32 di atas diketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan informasi tentang tuntutan dunia kerja ada 0 atau 0% dalam katagori sangat kurang

dan yang kadang- kadang 5 orang serta yang tidak pernah ada.0 Dengan demikian dapat diketahui bahwa aktivitas wali kelas dalam memberikan informasi tentang tuntutan dunia kerja sangat rendah.

Dari tabel 33 di atas di ketahui bahwa guru wali kelas yang memberikan bimbingan tentang pemantapan cita- cita karier sesuai bakat dan minat ada 2 atau 40% dalam katagori sangat kurang dan yang kadang- kadang 3 orang serta yang tidak pernah ada.0 Dengan demikian dapat diketahui bahwa aktivitas wali kelas dalam memberikan bimbingan tentang pemantapan cita- cita karier sesuai bakat dan minat sangat rendah.

## **2. Faktor- faktor yang mempengaruhi aktifitas wali kelas dalam melaksanakan Bimbingan dan Konseling di SMAN 4 Banjarbaru**

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi aktifitas wali kelas dalam melaksanakan Bimbingan dan Konseling di SMAN 4 Banjarbaru meliputi:

### **1. Faktor wali kelas sebagai tenaga pembimbing**

#### **a. Latar Belakang Pendidikan Guru Wali Kelas I**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas dan observasi langsung di lapangan di ketahui bahwa di SMAN 4 Banjarbaru latar belakang pendidikan guru wali kelas sangat tinggi, hal ini sangat menunjang di dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling yang diberikan di sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 35 yang berpendidikan S1 secara keseluruhan semua guru wali kelas 1 berpendidikan S1. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru



wali kelas I di SMAN 4 Banjarbaru memiliki kompetensi yang sangat tinggi sebagai pembimbing.

#### **b. Motivasi guru wali kelas I**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas I dan observasi langsung kelapangan di SMAN 4 Banjarbaru diketahui bahwa motivasi guru wali kelas I terhadap siswa di dalam melaksanakan Bimbingan dan Konseling cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari keaktifan guru- guru wali kelas I hadir ke sekolah, kesungguhan dalam mengajar dan membimbing di kelas serta terus memotivasi kepada siswa- siswinya berupa reward (hadiah) dan memberikan penjelasan akan pentingnya Bimbingan dan Konseling.

Dari tabel 36 di atas diketahui bahwa wali kelas I yang selalu memberikan motivasi ada 4 orang atau 80% dalam katagori tinggi sekali, yang kadang- kadang memotivasi 0 orang atau 0% dalam katagori rendah sekali, serta yang tidak pernah memotivasi 1 orang atau 20% dalam katagori rendah sekali. Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi guru wali kelas I di dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dikatagorikan rendah yakni memotivasinya sangat minim.

Dari tabel 37 di atas diketahui bahwa wali kelas I yang selalu memberikan motivasi berupa hadiah ada 3 orang atau 60% dalam katagori sedang, yang kadang- kadang memotivasi 2 orang atau 40% dalam katagori rendah sekali, serta yang tidak pernah memotivasi 0 orang atau 0% dalam katagori rendah sekali. Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi berupa hadiah yang diberikan para guru wali kelas I di dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di katagorikan sedang.

Dari tabel 38 di atas diketahui bahwa wali kelas I yang selalu memberikan penjelasan akan pentingnya Bimbingan dan Konseling ada 4 orang atau 80% dalam katagori tinggi sekali, yang kadang- kadang memotivasi 0 orang atau 0% dalam katagori rendah sekali, serta yang tidak pernah memotivasi 1 orang atau 20% dalam katagori rendah sekali. Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi guru wali kelas perupa penjelasan akan pentingnya Bimbingan dan Konseling tinggi sekali yakni selalu memotivasi.

## **2. Faktor Siswa terhadap kegiatan Bimbingan dan Konseling.**

### **a. Minat Siswa**

Berdasarkan hasil angket dan observasi langsung di lapangan terhadap siswa di SMAN 4 Banjarbaru didapat bahwa minat siswa terhadap kegiatan bimbingan belajar tinggi sekali ini dapt dilihat dari antusiasnya mereka dalam mengikuti bimbingan belajar yang dilaksanakan di sekolah.

Dari tabel 39 di atas diketahui bahwa wali kelas I yang berminat terhadap bimbingan belajar ada 175 orang atau 97,7% dalam katagori tinggi sekali, yang kurang berminat ada 4 orang 2,23% dalam katagori rendah sekali, serta yang tidak berminat terhadap bimbingan belajar tidak ada dalam katagori rendah sekali. Dengan demikian dapat diketahui bahwa minat siswa terhadap bimbingan belajar tinggi sekali yakni berminat.

Dari tabel 40 di atas diketahui bahwa wali kelas I yang berminat terhadap program bimbingan karier ada 159 orang atau 88,8% dalam katagori tinggi sekali,

yang kurang berminat ada 19 orang 10,6% dalam katagori rendah sekali, serta yang tidak berminat terhadap bimbingan karier 1 orang dalam katagori rendah sekali. Dengan demikian dapat dikethui bahwa minat siswa terhdap bimbingan karier tinggi sekali.

#### **b. Kesadaran siswa**

Berdasarkan hasil angket dan observasi di lapangan terhadap siswa SMAN 4 Banjarbaru didapat bahwa kesadaran siswa terhadap Bimbingan dan Konseling cukup tinggi hal ini dapat dilihat dari kesadaran mereka sendiri untuk mendapatkan ilmu pengetahuan suruhan orang tua atau perintah guru.

Dari tabel 41 di atas diketahui bahwa wali kelas I yang sadar terhadap pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling ada 159 orang atau 88,8% dalam katagori tinggi sekali, yang kurang berminat ada 19 orang 10,6% dalam katagori rendah sekali, serta yang tidak berminat terhadap bimbingan karier 1 orang dalam katagori rendah sekali. Dengan demikian diketahui bahwa kesadaran siswa terhadap Bimbingan dan Konseling di SMAN 4 Banjarbaru yakni tinggi kesadaran mereka sendiri.

#### **c. Faktor fasilitas sekolah**

Sarana dan fasilitas sekolah merupakan factor prndukung yang sangat penting dalam menunjang kelancaran proses Bimbingan dan Konseling, lengkap tidaknya sarana fasilitas Bimbingan dan Konseling yang dimiliki sekolah sedikit banyaknya mempengaruhi terhadap hasil yang akan dicapai di dalam bimbingan tersebut.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada kepala sekolah dan para dewan guru wali kelas di SMAN 4 Banjarbaru diketahui bahwa sarana dan fasilitas yang dimiliki cukup menunjang di dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling hal ini dapat dilihat dari sarana dan fasilitas yang dimiliki yaitu ruang kelas, perpustakaan, dan buku- bukunya, ruang UKS, WC, Ruang BK, lapangan, musolla, dan ruang LAB.

Dan berdasarkan hasil observasi di lapangan diketahui bahwa memang benar fasilitas dan sarana, itulah yang dimiliki di SMAN 4 Banjarbaru.

#### **d. Faktor waktu yang tersedia**

Alokasi waktu tidak ada terprogram di dalam jadwal mata pelajaran secara khusus dikarenakan untuk program Bimbingan dan Konseling itu dilaksanakan setiap sa'at dan waktu, kapan dan dimana saja.

Adapun untuk bimbingan belajar itu dilaksanakan di dalam kelas oleh wali kelas itu sendiri dan juga dilakukan di luar kelas dengan cara belajar kelompok. Demikian pula untuk bimbingan karier.